

ABSTRAK

Lasma S. Simorangkir, Agribisnis Hortikultura, Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Selada (*Lactuca sativa* L.) Sistem Hidroponik Rakit Apung dan Hidroponik *Nutrient Film Technique* (NFT) di PT Wahana Subur Jaya.

Hidroponik merupakan salah satu teknik budidaya tanaman yang menggunakan media air, nutrisi, oksigen sebagai sumber makanan bagi pertumbuhan tanaman. Terdapat dua sistem hidroponik yang biasa digunakan dalam budidaya sayuran yaitu rakit apung dan NFT. Selada merupakan jenis sayuran yang sangat potensial dibudidayakan menggunakan kedua sistem hidroponik, akan tetapi jenis sistem hidroponik tersebut mempengaruhi hasil produksi, pendapatan dan penerimaan dan analisis kelayakan pada budidaya selada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan nyata antara biaya, produksi, dan analisis kelayakan finansial budidaya selada pada kedua sistem hidroponik yang akan menunjukkan sistem hidroponik terbaik dari kedua sistem yang digunakan.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Wahana Subur Jaya yang berlokasi di Desa Pohan Tonga, Kecamatan Siborong-borong, Tapanuli Utara. Penelitian ini terdiri dari dua perlakuan dan 3 ulangan. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji *independent sample t-test*, dimana data yang dianalisis berupa biaya variabel, biaya tetap, hasil produksi, dan variabel analisis kelayakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan nyata biaya variabel pada kedua perlakuan, (2) terdapat perbedaan nyata biaya tetap pada kedua perlakuan, (3) terdapat perbedaan nyata hasil produksi pada kedua perlakuan, (4) terdapat perbedaan nyata pada hasil analisis kelayakan finansial budidaya selada pada kedua sistem, dimana hasil analisis menunjukkan bahwa sistem hidroponik terbaik pada budidaya selada adalah sistem hidroponik rakit apung.

Kata kunci: Hidroponik, Analisis Kelayakan Finansial, *Independent sample t-test*.

ABSTRACT

Lasma S. Simorangkir, Horticulture Agribusines, Financial Feasibility Analysis of Lettuce (*Lactuca sativa L.*) Floating Raft Hydroponics and Nutrient Film Technique (Nft) Hydroponics at PT Wahana Subur Jaya.

Hydroponics is a plant cultivation technique that uses water, nutrients and oxygen as a food source for plant growth. There are two hydroponic systems commonly used in vegetable cultivation, namely floating rafts and NFT. Lettuce is a type of vegetable that has the potential to be cultivated using both hydroponic systems, but the type of hydroponic system affects production, income and acceptance and feasibility analysis of lettuce cultivation. The purpose of this research is to find out whether there is a real difference between the cost, production, and financial feasibility analysis of lettuce cultivation in the two hydroponic systems which will show the best hydroponic system of the two systems used.

This research was conducted at PT Wahana Subur Jaya which is located in Pohan Tonga Village, Siborong-borong District, North Tapanuli. This study consisted of two treatments and 3 replications. The data analysis method used is the independent sample t-test, where the data analyzed is in the form of variable costs, fixed costs, production results, and feasibility analysis variables.

The results showed that (1) there were significant differences in variable costs in the two treatments, (2) there were significant differences in fixed costs in the two treatments, (3) there were significant differences in production results in the two treatments, (4) there were significant differences in the results of the feasibility analysis financial lettuce cultivation in both systems, where the results of the analysis show that the best hydroponic system for lettuce cultivation is the floating raft hydroponic system.

Keywords: Hydroponic, Financial Feasibility Analysis, independent sample t-test.